

Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Rizky Adi Darmanta

2016110052

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

THE EFFECT OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT) DEVELOPMENT ON ECONOMIC GROWTH IN ASEAN-5



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted in partial fulfillment of the requirements for obtaining a
Bachelor of Economics degree**

By

Rizky Adi Darmanta

2016110052

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI ASEAN-5**

Oleh :

Rizky Adi Darmanta

2016110052

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,



Ivantia S. Mokoginta, SE., MBA., MA, Ph. D

Pembimbing,



Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Rizky Adi Darmanta
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 26 Juli 1998
NPM 2016110052
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH PERKEMBANGAN TIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
ASEAN-5

Pembimbing Noknik Karliya Herawati, Hj., Dra..MP.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 20 Januari 2022



(Rizky Adi Darmanta)

ABSTRAK

Peralihan struktur ekonomi menjadi ekonomi digital mengharuskan setiap negara untuk meningkatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai akses untuk dapat mendukung seluruh kegiatan ekonomi menjadi lebih efisien dan efektif. Perkembangan TIK di negara ASEAN- 5 (Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar) sangat penting dilakukan mengingat ASEAN berperan dalam perekonomian dunia karena memiliki populasi penduduk yang cukup besar dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia, serta memiliki kapasitas perdagangan yang tinggi sehingga dapat berkontribusi terhadap perdagangan dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan TIK (pengguna telepon tetap, pengguna telepon seluler, pengguna broadband, penduduk yang mengakses internet) terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-5. Hasil dari penelitian yang menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif antara pengguna telepon tetap, pengguna telepon seluler, pengguna broadband, dan penduduk yang mengakses internet terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-5.

Kata Kunci :Perkembangan TIK,Pengguna telepon seluler dan tetap,ASEAN- 5.

ABSTRACT

The transition of the economic structure to a digital economy requires every country to increase the development of Information and Communication Technology (ICT) as access to be able to support all economic activities to be more efficient and effective. The development of ICT in ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar) is very important considering that ASEAN plays a role in the world economy because it has a fairly large population with the aim of developing human resources, and has a high trading capacity so that it can increase to world trade. This study aims to determine how the influence of the development of ICT (fixed telephone users, mobile phone users, broadband users, residents who access the internet) on economic growth in ASEAN-5. The results of the research using the Fixed Effect Model (FEM) method show that there is a positive influence between fixed telephone users, cellular phone users, broadband users, and residents who access the internet on economic growth in ASEAN-5.

Keywords: *ICT development, Cellular and fixed telephone users, ASEAN-5.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perkembangan TIK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki penelitian di masa yang akan datang.

Adapun selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan, doa dan motivasi dari seluruh pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Astini Dewi dan Bapak Sugeng Hariadi yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa, perhatian, motivasi, nasehat, dan selalu membantu penulis dalam kondisi apapun.
2. Ibu Noknik Karliya H.,Hj.,Dra.,MP selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingan, kesabaran, ilmu, motivasi dan masukan ibu selama membimbing penulis. Semoga Ibu Noknik selalu dilindungi oleh Tuhan, diberikan selalu kesehatan dan kebahagiaan.
3. Ibu Ivantia S.Mokoginta, SE.,MBA.,MA, Ph.D selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan dan waktunya selama masa perkuliahan, terimakasih Ibu Iva semoga Ibu selalu diberi kesehatan dan bahagiaselalu.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, SE.,MBA.,MA, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan pembelajaran selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Januarita Hendrani,Dra., MA., Ph.D, Ibu Dr. Miryam L. Wijaya, Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph. D., Bpk Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Dian Fordian, S.E., M.Si, Bpk Ishak Somantri, Drs., MSP., Bpk Charvin Lim, S.E., M.Sc. Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telahdiberikan.

6. The one and only, Gittapaty yang selalu menemani walaupun berada dalam jarak 725km, memberikan semangat dan motivasi agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih selalu setia mendengarkan segala keluh kesah dan telah menjadi *support system* bagipenulis.
7. Teman seperjuangan, Rizal, Arul, dan Magenta yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dimanapun dan kapanpun. Terimakasih atas candaandan hiburan nya.
8. Teman yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, Risnandyah Yudea. Terimakasih selalu membantu penulis apabila mengalami kesulitan dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Teman – teman angkatan 2016: Fachmi, Yolla, Disma, Kea, Made, Ocep, Alya, Calvin, Otniel, Aseng, Michael, Feby, Juliana, Dinda, Bang Kevin, Onal, Tsabit, Algi, Andre, Rina, Feren, Netha, Ditha, Anan, Echa, Rere, Sabila, Venny, Melinda, Debora, Nadya, Nadia restu, Rafid, Serta teman-teman angkatan 2016 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, kebahagiaan, pelajaran yang luar biasa selama masaperkuliahan.

Bandung, 20 Januari
2022

Rizky Adi Darmanta

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4. Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	7
2.2 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	9
2.3 Penelitian Terdahulu	11
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.1.1. Uji <i>Chow</i>	15
3.1.2. Uji <i>Hausman</i>	15
3.1.3. Uji Lagrange Multiplier	16
3.1.4. Uji Asumsi Klasik	16
3.1.5. Uji Multikolinearitas.....	16
3.2. Data Penelitian	18
3.3. Objek Penelitian	19
3.3.1. Pertumbuhan Ekonomi	19
3.3.2. Pengguna Telepon Tetap (Fixed Telephone Subscriptions)	21
3.3.3. Pengguna Telepon Seluler (Mobile Selular Subscriptions).....	23
3.3.4. Pengguna Broadband (Broadband Subscriptions)	25
3.3.5. Penduduk yang mengakses Internet	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Olah Data	31
4.1.1. Uji <i>Chow</i>	31
4.1.2. Uji <i>Hausman</i>	32
4.1.3. Hasil Regresi Data Panel menggunakan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	32

4.1.4. Uji Multikolinearitas	34
4.2. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	40
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN1. Identifikasi Model.....	
A-1	
LAMPIRAN 2. Uji	
Asumsi Klasik.....	A-3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Aktivitas Penggunaan Internet Pada Perusahaan.....	4
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3. GDP Per Kapita.....	19
Gambar 4. Pengguna Telepon Tetap	21
Gambar 5. Pengguna Telepon Seluler	23
Gambar 6. Pengguna <i>Broadband</i>	25
Gambar 7. Kecepatan Mbps per Agustus 2020	26
Gambar 8. Penduduk yang mengakses Internet	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Penyusun Indeks TIK.....	10
Tabel 2. Spesifikasi Data.....	18
Tabel 3. Hasil Uji Chow	31
Tabel 4. Hasil Uji <i>Hausman</i>	32
Tabel 5. Hasil Regresi <i>Fixed EffectModel</i> (FEM).....	32
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pada era ekonomi digital, efisiensi dan efektivitas merupakan komposisi yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam kegiatan ekonomi. Perkembangan TIK menjadi penting karena memiliki peran sebagai akses dalam melakukan komunikasi jarak jauh, sehingga diperlukan pembangunan jaringan yang cepat dan didukung oleh penggunaan alat komunikasi yang mendukung. Selain hanya untuk meningkatkan jaringan komunikasi saja, perkembangan TIK juga bertujuan untuk meningkatkan jaringan internet untuk mendukung kegiatan ekonomi. Dukungan tersebut dapat berupa terciptanya persebaran informasi sehingga dapat merangsang inovasi, menumbuhkan bisnis, hingga menciptakan lapangan kerja baru.

Selain itu, adanya perkembangan TIK di 5 negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Myanmar ini menjadi penting karena negara ASEAN dapat berkontribusi terhadap perdagangan global, memiliki jumlah penduduk yang tinggi, serta memiliki kapasitas perdagangan yang tinggi, sehingga dengan adanya perkembangan TIK yang baik diharapkan dapat mempercepat produktivitas sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kombinasi dari perkembangan jaringan yang baik serta alat komunikasi yang memadai dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses komunikasi. Berdasarkan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) yang dipublikasikan oleh *International Telecommunication Union* (ITU) pada tahun 2012, negara ASEAN seperti Indonesia memiliki indeks 3,43%, Malaysia 5,04%, Vietnam 3,8%, Thailand 3.54%, dan Myanmar dengan indeks sebesar 1.74%. Nilai indeks pembangunan TIK tersebut masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara maju seperti Korea selatan dengan indeks 8,57%, Swedia 8,54%, dan Denmark 8,35%.

Menurut Pohjola (2001), dalam penelitiannya yang menganalisis 39 negara dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) periode 1980-1995, tidak menemukan pengaruh secara signifikan dari TIK terhadap pertumbuhan ekonomi, kecuali untuk negara-negara OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*). Perkembangan TIK berpengaruh signifikan dalam pertumbuhan ekonomi

di negara-negara OECD karena akses dan infrastruktur yang tersedia pada saat itu dapat mendorong perkembangan TIK dan pertumbuhan ekonomi. OECD memiliki anggota dari negara-negara maju yang memiliki akses dan infrastruktur TIK yang baik.

Menurut Ngantono (2016), yang disampaikan melalui *International Telecommunication Union* (ITU), setiap 1% pertumbuhan TIK dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3%. Hal tersebut juga dapat dibuktikan di negara Thailand, menurut *International Trade Administration*, negara Thailand merupakan negara pertama di ASEAN yang meluncurkan pelayanan internet dengan jaringan 5G. Selain itu, menurut *National Broadcasting and Telecommunication Commission* (NBTC), penggunaan jaringan 5G dapat memberikan kontribusi terhadap GDP sebesar \$5,9 miliar atau meningkatkan satu persen terhadap GDP. Peningkatan GDP yang terjadi di negara

Thailand tersebut disebabkan oleh penggunaan jaringan 5G, dimana penggunaan jaringan 5G ini bisa disebut sebagai *broadband*. Menurut Wahab (2016) menemukan bahwa peningkatan 10% *broadband* akan meningkatkan perekonomian di negara berkembang sebesar 1,38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *broadband* dimungkinkan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat indeks pembangunan TIK yang masih rendah di negara ASEAN tersebut disebabkan oleh tiga faktor. Ketiga faktor tersebut antara lain: kurangnya pembangunan akses dan infrastruktur, penggunaan TIK, dan Keahlian dalam menggunakannya. Dari ketiga faktor pendukung tersebut, terdapat empat faktor penting yang diharapkan dapat mendukung perkembangan TIK, empat faktor pendukung tersebut antara lain; pengguna telepon tetap, pengguna telepon seluler, pengguna broadband, dan banyaknya penduduk yang mengakses internet.

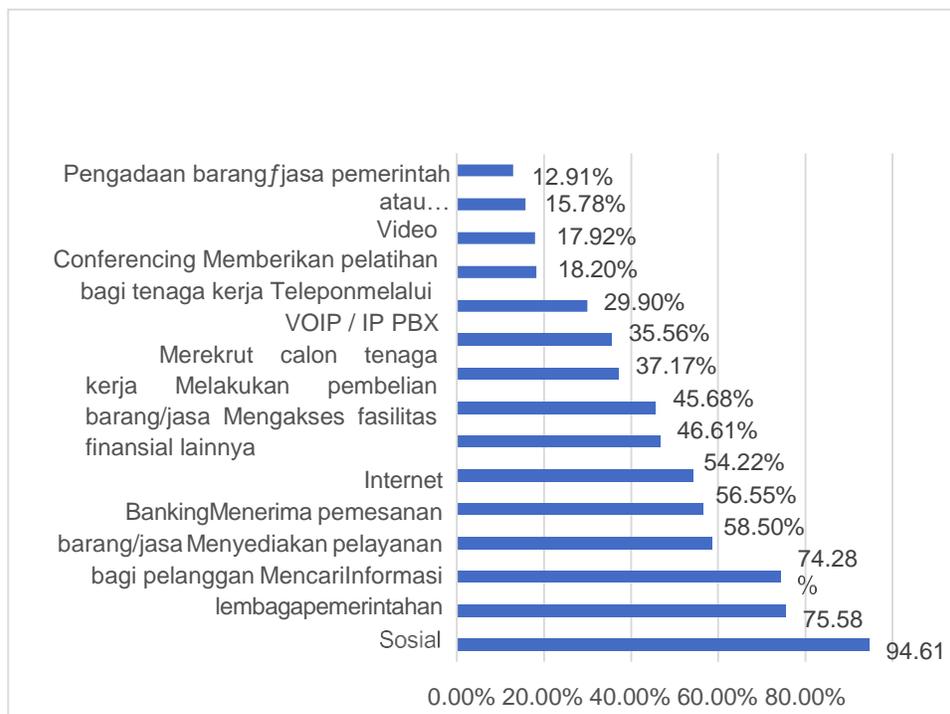
Penggunaan telepon tetap pada umumnya digunakan oleh rumah tangga dan perusahaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara jarak jauh. Penyampaian informasi secara jarak jauh ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan ekonomi. Efisiensi dan efektivitas yang dimaksud adalah pengurangan biaya yang dapat dilakukan serta waktu yang lebih cepat dalam mendapatkan informasi. Kelebihan yang terdapat dalam telepon tetap ini dapat menghemat biaya komunikasi, karena dapat menghubungkan beberapa ekstensi dalam satu nomor telepon, sehingga membuat karyawan di kantor dapat berkomunikasi dengan divisi lain tanpa harus mengeluarkan biaya pulsa dan meningkatkan fleksibilitas komunikasi antar karyawan sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Penggunaan telepon seluler yang terus meningkat juga menjadi salah satu penyebab menurunnya penggunaan telepon tetap di kelima negara tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat masyarakat untuk beralih menggunakan telepon seluler yang memiliki lebih banyak fitur lengkap dan memiliki berbagai macam aplikasi yang bisa di unduh. Beberapa aplikasi tersebut diantaranya adalah aplikasi *chatting* dan *email* yang memudahkan individu untuk berkomunikasi melalui pesan teks dan juga dapat mengirim berbagai dokumen.

Selain itu, untuk mendukung penggunaan alat komunikasi seperti telepon seluler, maka diperlukan jaringan yang luas dengan kecepatan tinggi untuk mengirim dan menerima data, jaringan yang luas ini dapat disebut sebagai *broadband*. Sebelum

adanya *broadband*, akses internet hanya menggunakan dial-up dan memiliki kecepatan internet yang lambat karena hanya memakai kabel telepon. Namun, seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan *broadband* dial-up sudah mulai tergantikan oleh penggunaan *broadband* wireless yang lebih fleksibel dan memiliki kecepatan yang lebih tinggi.

Gambar 1. Persentase Aktivitas Penggunaan Internet Pada Perusahaan



Sumber : Buku Saku Data dan Tren TIK di Indonesia (2014)

Berdasarkan persentase aktivitas penggunaan internet pada perusahaan di Indonesia yang telah diterbitkan oleh Kominfo pada tahun 2014, persentase tertinggi penggunaan internet adalah pada aktivitas menerima dan mengirim e-mail dengan persentase sebesar 94,61% serta penggunaan telepon tetap melalui VOIP hanya sebesar 18.20%. Perubahan pada persentase aktivitas penggunaan internet tersebut dapat berubah setiap tahunnya, sesuai dengan kondisi yang terjadi di suatu negara. Sebagai contoh, tingginya kasus Covid-19 mengharuskan setiap kegiatan dilakukan melalui *Video Conferencing*, hal tersebut memungkinkan untuk dapat merubah persentase aktivitas pada *Video Conferencing*.

Oleh sebab itu, dengan adanya peningkatan *broadband* yang semakin meningkat dapat menunjukkan bahwa dalam proses komunikasi dan akses internet tersebut diperlukan jaringan yang baik dan dibutuhkan kecepatan yang tinggi agar proses komunikasi dan akses internet menjadi lebih mudah dan tidak terkendala oleh masalah jaringan yang tidak stabil. Selain itu, dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang baik, dapat berdampak ke berbagai kegiatan ekonomi, antara lain; (1) kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh produsen dan distributor yang tidak lagi harus dengan berkeliling untuk memasarkan produknya, melainkan hanya bermodalkan telepon seluler melalui aplikasi tertentu sehingga konsumen dapat dengan mudah menerima informasi mengenai produk yang dipasarkan, (2) konsumen dapat melakukan transaksi jual beli barang tanpa harus mendatangi toko barang terkait untuk memenuhi kebutuhannya, (3) pekerjaan dapat dilakukan secara online tanpa harus mendatangi kantor untuk *meeting*, dan bagi mahasiswa pun kegiatan perkuliahan dapat dilakukan secara daring tanpa harus mendatangi kampus, sehingga terdapat biaya ekonomis yang lebih rendah.

1.2. Rumusan Masalah

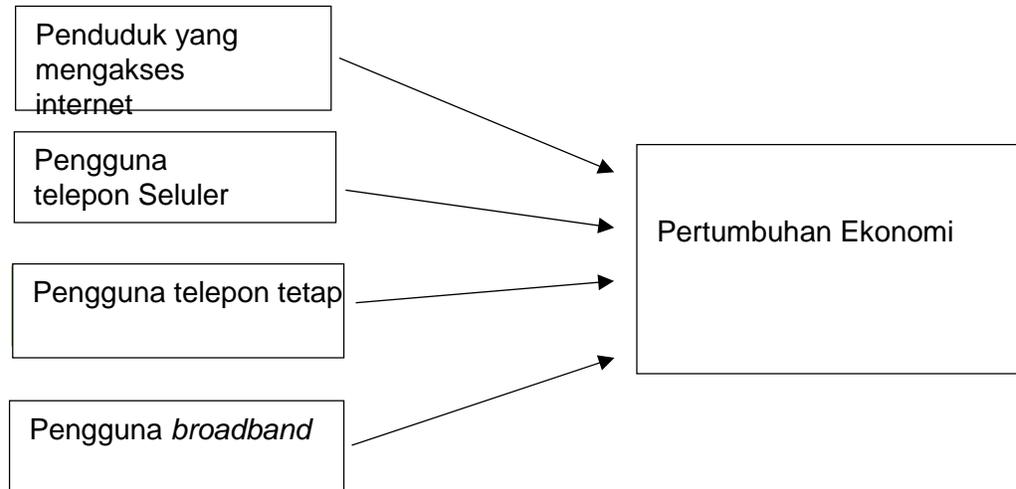
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dimungkinkan terdapat pengaruh perkembangan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Myanmar. Hal tersebut dapat dilihat melalui peningkatan penggunaan internet, *broadband* dan telepon seluler yang kian meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, dengan adanya perkembangan jaringan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena dengan adanya fasilitas berupa jaringan yang memadai dapat mempercepat proses komunikasi dalam kegiatan ekonomi. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjawab bagaimana pengaruh perkembangan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi di kelima negara ASEAN.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh perkembangan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Myanmar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh perkembangan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, terdapat kemungkinan bahwa adanya pengaruh perkembangan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Myanmar. Perkembangan TIK ini dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena dengan adanya kemudahan dalam proses komunikasi dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk suatu negara, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, dengan adanya efek dari perubahan teknologi yang semakin meningkat membuat perusahaan-perusahaan telekomunikasi untuk menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan produknya. Hal tersebut membuat penggunaan telepon tetap yang menurun dan tergantikan oleh penggunaan telepon seluler yang memiliki lebih banyak kelebihan.

Tersedianya akses dan infrastruktur TIK yang baik dapat mempengaruhi jumlah penduduk yang mengakses internet, semakin tinggi persentase penduduk yang mengakses internet diharapkan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena dengan adanya layanan internet yang baik melalui penggunaan *broadband* dapat menjadi media bagi penduduk suatu negara untuk mendapatkan berbagai informasi, mempermudah setiap pekerjaan, sehingga dapat mempercepat seluruh kegiatan ekonomi.

